

Bertemu Lee Hsien Loong, Jokowi Senang Indonesia Pasok Ayam ke Singapura

TEMPO.CO, Jakarta -Presiden RI Joko Widodo atau Jokowi menyambut baik salah satu produk peternakan Indonesia, yakni daging ayam beku dan olahan, dapat memasok kebutuhan pasar Singapura. Di bidang perdagangan, mulai masuknya produk peternakan Indonesia memasok kebutuhan ayam di Singapura, kata Jokowi dalam konferensi pers bersama Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong usai Leaders Retreat di Singapura, Kamis. Menurut data Kementerian Pertanian (Kementan), Indonesia mulai 2022 mendapat akses pasar untuk ekspor produk ayam dan turunannya ke Singapura. Persetujuan akses pasar itu diperoleh setelah Badan Pangan Singapura atau Singapore Food Agency (SFA) mengunjungi Indonesia guna mengaudit keamanan pangan dan kontrol kesehatan hewan. Tim dari Singapura itu mengunjungi berbagai fasilitas seperti peternakan, layanan karantina, dan laboratorium untuk lebih memahami sistem regulasi yang ada di Indonesia. Indonesia pada 2022 mengalokasikan target ekspor ayam ke Singapura hingga 1.000 ton dengan nilai Rp 40 miliar. Pada 2022, produksi daging ayam Indonesia mencapai 3,88 juta ton. Dalam Leaders Retreat itu, Presiden Jokowi dan PM Lee Hsien Loong juga membahas mengenai tingginya minat investor Singapura untuk bekerja sama membangun Ibu Kota Nusantara, Kalimantan Timur. Mereka juga membahas tentang kesepakatan investasi di bidang energi baru terbarukan, kerja sama di bidang digital dan investasi pusat data serta pengembangan SDM di bidang teknologi informatika. Selanjutnya, Jokowi dan Lee Hsien Loong juga membahas mengenai penguatan pelayanan kesehatan dasar dan teknologi kesehatan, serta investasi pengembangan rumah sakit di Indonesia.

Pilihan Editor: Dirut Pertamina Jelaskan Sejarah Lahan Depo Plumpang: Dibeli Pertamina namun Ditempati Warga hingga 55 Persen Lahan Menjadi Permukiman
Ikuti berita terkini dari Tempo di Google News, klik di sini.